

## HUBUNGAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI DENGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENYAKIT COVID-19 KELURAHAN BATU AMPAR JAKARTA TIMUR

Vonny Nofrika<sup>1\*</sup>, Gilang Al Qarana<sup>2</sup>, Sitta Nurindah Surgo<sup>3</sup>, Sherin Tasya Ananda<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan IKIFA

Email<sup>1</sup>: [vonnynofrika@ikifa.ac.id](mailto:vonnynofrika@ikifa.ac.id)

### ABSTRAK

*Coronavirus Disease Discovered in 2019* (COVID-19) merupakan penyakit yang ditemukan pada tahun 2019. Pada Februari 2020, *World Health Organization* (WHO) resmi menetapkan virus penyebab pneumonia pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease* (COVID-19). COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus dengan penyebaran yang luas dan cepat. Penyakit ini ditularkan melalui *droplet* ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang. Infeksi Virus ini dapat menyebabkan gejala seperti sakit tenggorokan, tremor, demam tinggi, sesak napas, batuk kering, sakit kepala, mual, muntah, dan diare pada pasien. Pencegahan COVID-19 sangat diperlukan untuk menekan penyebaran virus. Kepatuhan masyarakat pada protokol kesehatan sangat diperlukan untuk memutus rantai penularan seperti memakai masker, menghindari kerumunan, mencuci tangan, mengurangi mobilitas dan mengikuti vaksinasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang penyakit COVID-19 di RW 006 Kelurahan Batu Ampar Jakarta Timur Bulan Maret 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan 339 sampel yang diperoleh dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Hasil pengetahuan masyarakat di RW 006 Kelurahan Batu Ampar Jakarta Timur yang terdapat kategori baik sebanyak 139 responden (41%), kategori cukup sebanyak 188 responden (55%), dan kategori kurang sebanyak 12 responden (4%). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang penyakit COVID-19 di RW 006 Kelurahan Batu Ampar Jakarta Timur terdapat pada kategori cukup. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan pengetahuan masyarakat tentang penyakit Covid-19

**Kata kunci :** karakteristik Demografi, *Coronavirus Disease* (COVID-19).

### ABSTRACT

*Coronavirus Disease Discovered in 2019* (COVID-19) is a disease discovered in 2019. In February 2020, the *World Health Organization* (WHO) officially designated the virus that causes pneumonia in humans as *Coronavirus Disease* (COVID-19). COVID-19 is caused by SARS-COV2 which belongs to the large family of coronaviruses with a wide and rapid spread. The disease is transmitted through droplets when a person is in close proximity (within 1 meter) of a person. This viral infection can cause symptoms such as sore throat, tremors, high

*fever, shortness of breath, dry cough, headache, nausea, vomiting, and diarrhea in patients. Prevention of COVID-19 is urgently needed to suppress the spread of the virus. Public compliance with health protocols is urgently needed to break the chain of transmission such as wearing masks, avoiding crowds, washing hands, reducing mobility and participating in vaccinations. This research aims to find out public knowledge about COVID-19 disease in RW 006, Batu Ampar Village, East Jakarta in March 2024. This study uses a quantitative descriptive research method using 339 samples obtained by the Proportional Random Sampling technique. The results of public knowledge in RW 006 Batu Ampar Village, East Jakarta, there are 139 respondents (41%) in the good category, 188 respondents (55%) in the adequate category, and 12 respondents (4%) in the poor category. It can be concluded that public knowledge about COVID-19 disease in RW 006 Batu Ampar Village East Jakarta, is in the sufficient category. There is no relationship between gender and public knowledge about COVID-19.*

Keywords : *Public Awareness, Coronavirus Disease (COVID-19).*

## **PENDAHULUAN**

*Coronavirus Disease Discovered in 2019 (COVID-19)* merupakan penyakit yang ditemukan pada tahun 2019. *Chinese Center for Disease Control (Chinese CDC)* melaporkan telah terjadi kasus pneumonia yang tidak diketahui agen penyebabnya di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina.(1) Pada tanggal 30 Januari 2020 menetapkan virus penyebab pneumonia yang muncul di Wuhan-Tiongkok sebagai *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD)*. Pada Februari 2020, *World Health Organization (WHO)* resmi menetapkan virus penyebab pneumonia pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease (COVID-19)*. COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus dengan penyebaran yang luas dan cepat.(2)

Pada akhir Februari 2020, negara Cina terkonfirmasi kasus aktif sebanyak 79.394 orang dan meninggal dunia sebanyak 2.838 orang.(3) Thailand merupakan negara pertama di luar Cina yang melaporkan adanya kasus COVID-19 diikuti negara Jepang dan Korea Selatan yang kemudian berkembang ke negara-negara lain. Pada tanggal 30 Juni 2020, *World Health Organization (WHO)* melaporkan 10.185.374 kasus konfirmasi dengan 503.862 kematian di seluruh dunia (CFR 4,9%).(4) Data global Kementerian Sosial Republik Indonesia melaporkan hingga tanggal 31 Oktober 2020 terkonfirmasi 217 negara terjangkit COVID-19 dengan

jumlah terinfeksi sebanyak 45.428.731 orang, dimana 1,185,721 (CFR 2,6%) orang meninggal dunia.(5)

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan kasus pertama kali di Indonesia terjadi pada tanggal 2 Maret 2020, yaitu per 21 Maret 2020 kasus positif sebanyak 1.528 orang, 136 orang meninggal dunia, dan 81 orang berhasil sembuh.(6) Satuan Tugas COVID-19 melaporkan dari 34 Provinsi di Indonesia, DKI Jakarta sebagai salah satu penyumbang terbanyak kasus COVID-19, per tanggal 20 November 2020 memiliki jumlah kasus presentase sebesar 25,4% diikuti Jawa Timur dengan presentase sebesar 11,9%, dan Jawa Barat sebesar 9,6%.(7) Puskesmas Kelurahan Batu Ampar melaporkan pada tanggal 31 Desember 2023 bahwa jumlah infeksi COVID-19 di seluruh Kelurahan Batu Ampar telah mencapai 6.682 kasus, meninggal dunia sebanyak 84 orang, serta 6.596 orang dinyatakan sembuh.

COVID-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya masih terbatas. Penyakit ini ditularkan melalui *droplet* ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang. Infeksi Virus ini dapat menyebabkan gejala seperti sakit tenggorokan, tremor, demam tinggi, sesak napas, batuk kering, sakit kepala, mual, muntah, dan diare pada pasien. Namun kesamaan gejala awal virus COVID-19 dengan gejala flu biasa sering kali menyebabkan masyarakat mengabaikan gejala tersebut.(8) Pencegahan COVID-19 sangat diperlukan untuk menekan penyebaran virus. Kepatuhan masyarakat pada protokol kesehatan sangat diperlukan untuk memutus rantai penularan seperti memakai masker, menghindari kerumunan, mencuci tangan, mengurangi mobilitas dan mengikuti vaksinasi.(9)

Penelitian yang dilakukan di Dusun Trembelang Desa Cluring, Kecamatan Cluring melaporkan 43,33% responden memiliki pengetahuan baik, 43,44% cukup dan 13,33% kurang.(10) Penelitian lain yang dilakukan di Desa Pao, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat 20% dalam kategori baik, 36% dalam kategori sedang, dan 44% dalam kategori kurang.(11)

Berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan masyarakat tentang penyakit COVID-19 di RW 006 Kelurahan Batu Ampar Jakarta Timur Bulan Maret 2024 bertujuan untuk mengetahui Hubungan karakteristik

pengetahuan masyarakat tentang penyakit COVID-19 di RW 006 Kelurahan Batu Ampar Jakarta Timur Bulan Maret 2024.

## METODE PENELITIAN

### ALAT DAN BAHAN

1. **Alat** : Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, laptop dan buku referensi
2. **Bahan** : Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner yang berisi pertanyaan tentang penyakit COVID-19 dan *leaflet*.

### POPULASI DAN SAMPEL

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di RW 006 kelurahan Batu Ampar Jakarta Timur yang terdiri dari 11 RT, dan memiliki 2.212 KK.

#### 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *Proportional Random Sampling*. Sampel penelitian ini dapat menggunakan rumus menurut Slovin, berikut rumus solvin :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{2.212}{1+2.212.(0,05)^2} = \frac{2.212}{6,53} = 338,74 \sim 339 \text{ Orang}$$

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Sampel tiap RT**

| No.           | Nama RT | Jumlah KK | x $\frac{\text{Sampel}}{\text{Populasi}}$ | Total      |
|---------------|---------|-----------|---|------------|
| 1.            | RT 001  | 163       |   | 25         |
| 2.            | RT 002  | 284       |   | 44         |
| 3.            | RT 003  | 292       |   | 45         |
| 4.            | RT 004  | 225       | x $\frac{339}{2.212}$                     | 35         |
| 5.            | RT 005  | 158       |   | 24         |
| 6.            | RT 006  | 209       |   | 32         |
| 7.            | RT 007  | 163       |   | 25         |
| 8.            | RT 008  | 240       |   | 37         |
| 9.            | RT 009  | 216       |   | 33         |
| 10.           | RT 010  | 125       |   | 19         |
| 11.           | RT 011  | 137       |   | 20         |
| <b>Jumlah</b> |         |           |   | <b>339</b> |

Kriteria inklusi :

- 1) Berumur 17 - 55 tahun
- 2) Bersedia mengisi kuisioner
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Tiap 1 KK diwakili oleh 1 responden

## INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang berupa 25 pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner yang sudah valid langsung kepada masyarakat RW 006 Kelurahan Batu Ampar Jakarta Timur.

## RANCANGAN ANALISA DATA

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *univariat*. Analisis *univariat* yaitu Analisa yang dilakukan terhadap variable dari hasil penelitian. Data yang sudah ada dihitung validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Data dihitung menggunakan *Microsoft Excel* dan disajikan dalam bentuk tabel.

Cara penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total benar}}{\text{Total Kuesioner}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### KARAKTERISTIK RESPONDEN

Tabel 1. Data Karakteristik Responden

| No. | Demografi            | Jumlah     |            |
|-----|----------------------|------------|------------|
|     |                      | F          | %          |
| 1   | <b>Usia (tahun)</b>  |            |            |
|     | 17-25                | 121        | 35,68      |
|     | 26-35                | 112        | 33,03      |
|     | 36-45                | 68         | 20,09      |
|     | 46-55                | 38         | 11,20      |
|     | <b>Total</b>         | <b>339</b> | <b>100</b> |
| 2   | <b>Jenis Kelamin</b> |            |            |
|     | Perempuan            | 215        | 63,42      |
|     | Laki-laki            | 124        | 36,58      |
|     | <b>Total</b>         | <b>339</b> | <b>100</b> |
| 3   | <b>Pendidikan</b>    |            |            |
|     | SD                   | 10         | 2,95       |
|     | SMP                  | 24         | 7,08       |
|     | SMA/K                | 180        | 53,10      |

| No.      | Demografi               | Jumlah     |              |
|----------|-------------------------|------------|--------------|
|          |                         | F          | %            |
|          | Diploma                 | 102        | 30,09        |
|          | Sarjana                 | 23         | 6,78         |
|          | <b>Total</b>            | <b>339</b> | <b>100</b>   |
| <b>4</b> | <b>Pekerjaan</b>        |            |              |
|          | <b>Bekerja</b>          | <b>230</b> | <b>67,85</b> |
|          | Tidak bekerja           | 109        | 32,15        |
|          | <b>Total</b>            | <b>339</b> | <b>100</b>   |
| <b>5</b> | <b>Riwayat Terpapar</b> |            |              |
|          | Pernah                  | 103        | 30,38        |
|          | <b>Tidak pernah</b>     | <b>236</b> | <b>69,62</b> |
|          | <b>Total</b>            | <b>339</b> | <b>100</b>   |

Berdasarkan tabel 1 pada karakteristik usia paling banyak menjawab kuesioner berada pada rentang usia 17-25 tahun dengan frekuensi 121 responden (35,68%) dan yang paling sedikit pada rentang usia 46-55 tahun dengan frekuensi 38 responden (11,20%), berdasarkan karakteristik jenis kelamin paling banyak menjawab adalah responden perempuan sebanyak 215 responden (63,42%), berdasarkan karakteristik jenjang pendidikan responden yang paling banyak menjawab berada pada jenjang pendidikan SMA/K dengan frekuensi 180 responden (53,10%) dan yang paling sedikit berada pada jenjang pendidikan SD dengan frekuensi 10 responden (2,95%), berdasarkan karakteristik pekerjaan yang paling banyak menjawab kuesioner adalah responden yang bekerja dengan frekuensi 230 responden (67,85) dan yang terakhir berdasarkan karakteristik riwayat terpapar COVID-19 yaitu dari 339 responden yang diteliti sebanyak 236 responden (69,62%) tidak pernah terpapar COVID-19.

## GAMBARAN PENGETAHUAN KESELURUHAN RESPONDEN

**Tabel 2. Data Pengetahuan Responden tentang COVID-19**

| No       | Keterangan   | Frekuensi  | Presentase  |
|----------|--------------|------------|-------------|
| <b>1</b> | Baik         | 139        | 41%         |
| <b>2</b> | Cukup        | 188        | 55%         |
| <b>3</b> | Kurang       | 12         | 4%          |
|          | <b>Total</b> | <b>339</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 2 hasil penelitian yang telah dilakukan di RW 006 Kelurahan Batu Ampar, terlihat bahwa pengetahuan masyarakat tentang penyakit COVID-19 memiliki pengetahuan baik sebanyak 139 responden (41%), pengetahuan cukup sebanyak 188 responden

(55%), dan pengetahuan kurang sebanyak 12 responden (4%). Hasil ini berbeda dari penelitian yang dilakukan di Desa Pao, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap penyakit COVID-19 dengan tingkat pengetahuan kurang sebesar 44% sedangkan penelitian yang dilakukan di RW 006 Kelurahan Batu Ampar menunjukkan hasil pengetahuan termasuk ke dalam kategori cukup sebesar 55%.

Terdapat 3 pernyataan yang mayoritas responden menjawab benar, yaitu soal nomor 1 sebesar 97,64% responden mengetahui tentang COVID-19 merupakan jenis penyakit baru di dunia yang menular dari satu orang ke orang lain, kemudian soal nomor 5 sebesar 95,57% responden mengetahui tentang tidak menutup kemungkinan bahwa seseorang yang sudah terinfeksi virus COVID-19 dan dinyatakan sembuh akan bisa terinfeksi lagi kedua kalinya dan yang terakhir soal nomor 17 sebesar 97,05% responden mengetahui tentang pemberian vaksin COVID-19 merupakan salah satu upaya untuk mencegah COVID-19.

Terdapat juga 3 pernyataan mayoritas responden menjawab salah, yaitu soal nomor 13 sebesar 63,42% responden mengetahui tentang antibiotika dapat digunakan untuk menyembuhkan pasien yang terinfeksi COVID-19, kemudian soal nomor 14 sebesar 52,80% responden mengetahui tentang pasien yang terinfeksi COVID-19 dapat teridentifikasi hanya dari gejala yang ditimbulkan, dan yang terakhir soal nomor 19 sebesar 56,93% responden mengetahui tentang mencuci tangan efektif untuk mencegah penularan COVID-19. Dari hasil penelitian di Kelurahan Batu Ampar mayoritas responden menjawab bahwa antibiotik adalah pengobatan untuk penyakit COVID-19, mungkin dikarenakan sumber informasi yang salah contohnya informasi di bidang kesehatan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan karena memiliki sumber informasi yang tidak jelas serta menyebar luas melalui media sosial dan pesan instan.(26) dan kurangnya sosialisasi dari tenaga kesehatan tentang gejala COVID-19 karena beberapa orang yang terinfeksi ada yang tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat, serta mencuci tangan tidak efektif untuk mencegah penularan COVID-19.(18)

### **Analisa Komparatif**

Uji statistik yang digunakan adalah regresi komparatif untuk menunjukkan adakah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam pengetahuan masyarakat tentang penyakit covid-19.

### Case Processing Summary

|  | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|  | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| jenis_kelamin                                    | 339   | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 339   | 100.0%  |
| pengetahuan masyarakat tentang penyakit covid-19 | 339   | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 339   | 100.0%  |

### Tests of Normality

|  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |     |      | Shapiro-Wilk |     |      |
|--|---------------------------------|-----|------|--------------|-----|------|
|  | Statistic                       | df  | Sig. | Statistic    | df  | Sig. |
| jenis_kelamin                                    | .452                            | 339 | .000 | .410         | 339 | .000 |
| pengetahuan masyarakat tentang penyakit covid-19 | .530                            | 339 | .000 | .211         | 339 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 339, maka uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan nilai sig<0.05, maka data berdistribusi tidak normal, maka untuk uji korelasi menggunakan uji spearman rho. Hasil uji Analisa korelasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini .

### Correlations

|                |               | jenis_kelamin           | Pengetahuan |
|----------------|---------------|-------------------------|-------------|
| Spearman's rho | jenis_kelamin | Correlation Coefficient | 1.000       |
|                |               | Sig. (2-tailed)         | .           |
|                |               | N                       | 123         |
|                | pengetahuan   | Correlation Coefficient | -.062       |
|                |               | Sig. (2-tailed)         | .494        |
|                |               | N                       | 123         |

Nilai sig>0.05, hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan pengetahuan masyarakat tentang penyakit covid-19.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RW 006 Kelurahan Batu Ampar Jakarta Timur Bulan Maret 2024 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang penyakit COVID-19 termasuk dalam kategori baik sebanyak 139 responden (41%), kategori cukup sebanyak 188 responden (55%), dan kategori kurang sebanyak 12 responden (4%). tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan pengetahuan masyarakat tentang penyakit covid-19 Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai demografi dan wilayah yang berbeda.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami sampaikan kepada STIKES IKIFA yang telah memberikan dukungan fasilitas sehingga penelitian ini dan semua pihak yang telah memberikan support untuk menyelesaikan penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Ariani R, Annisa MKT, Muhammad Edy Syahputra Nasution SK, Sinaga N, Pratiwi FD, Nanda Nuralita SKJ, et al. Ragam Penanganan dan Pencegahan COVID-19 di Rumah Sakit dan Klinik Primer. Vol. 1. umsu press; 2020.
2. Lukman W, Malik DA. COVID-19: Tinjauan Sejarah Virus Dunia & Kebijakan Hukum Penanganan COVID-19 Di Indonesia. Guepedia; 2020.
3. Tandra H. VIRUS CORONA BARU COVID-19: Kenali, Cegah, Lindungi Diri Sendiri & Orang Lain. Rapha Publishing; 2021.
4. Riadi A. Pedoman dan Pencegahan Coronavirus (COVID- 19). Math Didact Jurnal Pendidikan Matematika. 2019;4:1–214.
5. Kemenkes RI. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus. Kementeri Kesehat RI. 2021;1–4.
6. Amelia AR, SKM MK, Rusydi AR, SKM MK. Sistem Informasi Kesehatan (Kajian COVID-19 Melalui Sistem Informasi Kesehatan). Deepublish; 2021.
7. Pangaribuan MT, Munandar AI. Kebijakan Pemerintah DKI Jakarta Menangani Pandemi COVID-19. Gov Jurnal Ilmu Pemerintah. 2021;14(1):1–9.
8. Djanah SN. Studi Tinjauan Pustaka: Penularan Dan Pencegahan Penyebaran COVID-19. An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2020;7(2):70–6.
9. Wirawan GBS, Januraga PP, Mulyantari NK, Lestari AAW, Utama IMS, Somia IKA, et al. Sehat Dan Bahagia Selama Menjalani Isolasi Mandiri COVID-19. Baswara Press; 2021.

10. Santoso NE, Sari GWK, Barata MAS. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai COVID-19 Di Dusun Trembelang Desa Cluring Kecamatan Cluring Periode April–Mei 2021.
11. Umar A. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 Di Desa Pao, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara. Jurnal Kesehatan Luwu Raya. 2022;9(1):7–12.